

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang terdapat di tabel matrik penelitian terdahulu terdapat 10 jurnal yang dilihat di buku maupun di internet. Hal ini bertujuan untuk mendukung penelitian yang telah dilakukan, selain itu bisa untuk menjadi gagasan atau argumen yang diperlukan oleh relevan dengan penelitian sehingga dikatakan valid. Penelitian atau jurnal terdahulu ini bisa juga untuk menggalai kekurangan dan kelebihan dari konsep, metode, pengetahuan dan sebagainya. Berikut ini penelitian atau jurnal yang terdahulu terdapat pada Tabel 2.1.

Penelitian yang pertama yaitu dari Kusuma Nur Hayati, Anita Wijayanti (2017) dengan judul yaitu **“PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN SIZE TERHADAP RETURN ON ASSET (Perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014)”**. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 10 perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014, sehingga didapat 30 sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria teknik purposive sampling. Kriteria tersebut berdasarkan perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil secara berturut-turut tahun 2012-2014, perusahaan food and beverages yang menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit melalui Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan, perusahaan food and beverages yang memiliki laba positif secara berturut-turut dalam periode pengamatan. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif yaitu dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel yang diteliti. Variabel penelitiannya terdiri dari variabel dependen (Return On Asset) dan independen (Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Size). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable rasio hutang terhadap ekuitas parsial, perputaran total aset, dan ukuran dan pengaruh signifikan terhadap pengembalian aset, sedangkan variabel rasio saat ini tidak berpengaruh dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian aset. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen (rasio lancar, utang terhadap ekuitas) rasio, total perputaran aset, dan ukuran) dan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pengembalian aset). Sedangkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel current ratio tidak berpengaruh terhadap return on asset, dan untuk variabel debt to equity ratio, total asset turnover dan size berpengaruh terhadap return on asset. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pada variabel independen (current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, dan size) adanya pengaruh terhadap variabel dependen (return on asset). Keterbatasan penelitian ini yaitu periode pengamatan pada penelitian ini masih sangat terbatas yaitu dari tahun 2012-2014, nilai koefisien determinasi yang berpengaruh hanya sebesar 27,9%, sehingga harus ditambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi return on asset, sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan food and beverages yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak bisa digeneralisasikan ke perusahaan lain.

Penelitian yang kedua yaitu Trisha Wanny (2019) **“Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pada Perusahaan Property dan Real Estate”**. Metodologi pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan sampling purposive. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini merupakan metode pendekatan deduktif, jenis penelitiannya adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 49 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling sehingga sampel menjadi 31 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. BUMN menunjukkan tingkat rasio yang cukup baik.

Penelitian yang ketiga yaitu M.Thoyib (2018) “**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN**

PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA”. Jenis penelitian ini menurut tingkat eksplanasinya adalah penelitian Asosiatif dengan jenis data dan analisis kuantitatif menggunakan tipe kausalitas karena di dalam penelitian ini akan diteliti hubungan yang bersifat sebab-akibat dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) .

Sampel yang digunakan 10 Perusahaan dengan menggunakan Purposive Sampling (teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu) Sugiyono (2016:85), yang merupakan bagian dari non probability sampling. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan properti dan real estate yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tercatat dari tahun 2012-2016 sebanyak 49 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh positif secara parsial antara variabel Current Ratio dengan Return on Assets tidak dan tidak signifikan terhadap Return on Assets, Debt to Asset Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets sedangkan Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets. Secara simultan, variabel Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets. Berdasarkan hasil perhitungan Uji Koefisien Determinasi diketahui bahwa nilai R square adalah sebesar 0,611 atau 61,1% menunjukkan bahwa 61,1% Return on Assets dapat dijelaskan oleh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover sedangkan sisanya 38,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Penelitian yang keempat yaitu Adji Widodo (2018) “**PENGARUH CURRENT RATIO (CR), TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA), SERTA DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI TERHADAP PERUSAHAAN JASA**

PENUNJANG PERIODE TAHUN 2010 – 2014)”. Hasil penelitian secara simultan diketahui bahwa CR, TATO, Dan DR terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan jasa penunjang migas yang terdaftar di bursa efek indonesia untuk periode 2010 – 2014. Secara parsial TATO dan DR terdapat pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sedangkan CR tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Demikian juga profitabilitas (ROA) tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder sehingga metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara menggunakan non participant observation. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan jasa penunjang migas yang telah terdaftar di bursa efek indonesia dalam periode 2010 – 2014. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel (purposive sampling) dan diperoleh sebanyak 8 perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek pada penelitian ini. Metode pengujian yang

digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu metode analisis regresi data panel.

Penelitian kelima Herman Supardi (2016) “PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER DAN INFLASI TERHADAP

RETURN ON SSET”. Penelitian ini menggunakan populasi yaitu koperasi karyawan republik indonesia yang UMKM, industri dan perdagangan kabupaten indramayu, 2010 – 2014 sebanyak 57 KPRI. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 sampel dengan metode purposive sampling, menggunakan data sekunder dari laporan rapat anggota tahunan. Alat yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Penelitian ini menggunakan populasi, yaitu Koperasi Karyawan Republik Indonesia yang terdaftar KUKM, Industri dan Perdagangan Kabupaten Indramayu, 2010-2014, sebanyak 57 KPRI. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 sampel dengan metode purposive sampling, menggunakan data sekunder dari Laporan Rapat Anggota Tahunan. Alat yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Dari penelitian ini kami menyimpulkan: Rasio lancar dari variabel dan inflasi tidak mempengaruhi pengembalian aset, variabel utang terhadap aset, dan variabel total perputaran aset mempengaruhi pengembalian aset, secara simultan rasio lancar, rasio utang terhadap aset, perputaran total aset dan efek inflasi pada pengembalian aset. Dapat disimpulkan bahwa rasio lancar terlalu tinggi disebabkan oleh jumlah aset lancar yang mengganggu atau piutang yang macet. Penelitian yang dilakukan oleh Meilinda Afriyanti (2011), variabel current ratio terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap return on asset, variabel total asset turnover terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset, variabel debt to equity ratio terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap return on asset, sedangkan menurut Andreani Caroline Barus, Leliani (2013) menyatakan bahwa secara simultan diketahui bahwa current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio, debt ratio, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. secara parsial, total asset turnover, debt ratio dan ukuran perusahaan terdapat pengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan current ratio, debt to equity ratio dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Selain dipengaruhi oleh rasio keuangan, faktor kinerja koperasi juga dapat dipengaruhi oleh inflasi. Gleden Kalekongon (2013), sedangkan menurut Edhi Satriyo Wibowo, Muhammad Syaichu (2003), menyatakan bahwa inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap return on asset.

Penelitian ke enam yaitu Amna Muhammad Shafi Azad¹ Ali Raza² Syed Shahid Zaheer Zaidi³ (2002) yaitu “Empirical Relationship between Operational Efficiency and

Profitability (Evidence from Pakistan Exploration Sector)”. The correlation matrix shows that there is no significant relationship between returns to equity and the efficiency ratio of oil and gas exploration companies. Turnover ratios show a weak negative relationship with return on equity. Median average and maximum minimum values are given in descriptive statistics. Standard deviations are not too high. The trend of total asset turnover, fixed asset turnover and fast ratio shows that the distribution is very skewed. But in return on equity and current ratios the distribution tends to be skewed. Kurtosis of return on equity shows that the distribution is platykurtic. Kurtosis of other variables shows that the distribution is leptokurtic. Ordinary least squares analysis gives a different picture. The coefficient of total asset turnover, fast ratio and debtor turnover ratio shows that there is a strong negative impact of these variables on ROE. The fixed assets turnover coefficient and current ratio are positive, indicating a positive impact on ROE.

The t-statistic probability is also significant so accept the null hypothesis of the study. The RSquare value indicates that the model needs to increase the variables so that the results can better describe the relationship. The p-statistic-F value is also significant and supports the null hypothesis that efficiency impacts company profitability.

Penelitian ke tujuh yaitu Hoang-Lan Le1 Kieu-Trang Vu2 Thi-Bich-Ngoc Le3 Ngoc-Khanh Du4 Manh Dung Tran5 (2018) **“Impact of Working Capital Management on Financial Performance: The case of Vietnam”**. The data was collected yearly, therefore the total observations were 207. - ROA: the dependent variable which presents the firm performances of listed firms in the sample has the mean of 0.069 (6.9%), the magnitude of fluctuation was relatively large with the lowest ROA -0.944 (-94.4%) belongs to HUD3 Investment and Construction Joint Stock Company in 2014, compared to the highest ROA of

0.722 (72.2%) in 2015 achieved by KIDO Group. The standard deviation of ROA is

0.157. - ROE: the dependent variable which measures corporations' profitability has the mean of 0.153 (15.3%), with the lowest of -1.091(-109.1%) and the highest of 0.912 (91.2%); these were the ROAs of Japan Vietnam Medical Instrument Joint Stock Company in 2015 and KIDO Group in 2015 respectively. Its standard deviation is 0.203. - ROS: the ROS of firms in the sample which presents companies' operational efficiency has the lowest and highest values of -2.632925 and 1.67826 respectively. The average value of ROS is 0.1229, which indicates that in general, firms in the sample use about 87.71% of their revenue to run businesses. Its standard deviation is 0.2905. - CCC: the CCC of firms in the sample ranges from -55.66 days to 2732.4 days, which indicates that these firms had a large Cash Conversion Cycle variance. The average CCC is more than 148 days (approximately 5 months) with a standard deviation of 274 days. - Growth: the independent variable representing sales growth has the highest value of 4.167 (416.7%) while lowest value of 0.999 (99.9%), which means firms in the sample have relatively high growth. The variable has the mean of 0.189 (18.9%) and standard deviation of 0.520.

Penelitian ke delapan yaitu Arun Mukhopadhyay dan Amir Khalkhali (2010) **“Profitability Performance And Firm Size-Growth Relationship”**. The results showed that the total asset turnover, debtor turnover and fast ratio had a strong negative impact on profitability as measured by ROE, the company. The current ratio and turnover of fixed assets have a positive impact on return on equity. The results support the hypothesis that the efficiency measured by (total asset turnover, debtor turnover, current ratio of current ratio and fixed asset turnover) has an impact on company profitability. We have limited time, resources and data regarding this research. Therefore it is advisable to have a better picture as more data is needed. Increased observations and resources can further generalize results. The current ratio and fixed asset turnover have positive impacts on the return on equity. The results of the study support the hypothesis that efficiency as measured by (total assets turnover, debtors' turnover, quick ratio current ratio and fixed asset turnover) has impacts on the profitability of firms.

Penelitian ke Sembilan yaitu Thi Nhu Lea, Van Anh Maia and Van Cong Nguyena

(2020) **“Determinants of profitability: evidence from construction companies listed on Vietnam Securities Market”**. The research results show that: (1) The age of the company (AGE) and debt ratio (TD) negatively affect the profitability (2) Growth rate (GROW) and asset utilization performance (TURN) have positive impacts on profitability (3) Company size (SIZE) has a positive impact on profitability, and (4) The proportion of fixed assets in total assets (TANG) maintains an opposite effect on profitability although

the effect is not clear. Based on the research results, the authors have provided a number of specific recommendations and solutions to improve the profitability of the construction companies listed on the Vietnam Stock Exchange.

Penelitian ke sepuluh yaitu Hassan Subhi AL-ABASS Dean (2018) “**Effect of Working Capital Management on Profitability of Cement Sector Listed Companies**”. First we apply simple regression on our analysis. Then apply fixed and random effect. The results show significant results that the independent variable is impacted on the dependent variable.

Tabel 1. Matriks Penelitian Terdahulu

o.	Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Sampel, Pengumpulan data, dan metode analisis	Hasil Penelitian
1.	<p>Jurnal Ekonomi Paradigma ISSN: 1693-0827 Jurnal Ekonomi Paradigma Vol. 19 No. 02 Agustus 2017 – Januari 2018 13</p> <p>PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN SIZE TERHADAP RETURN ON ASSET (Perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014)</p> <p>Kusuma Nur Hayati, Anita Wijayanti, Suhendro Universitas Islam Batik Surakarta Email: nurhayati_kusuma@yahoo.co.id</p>	<p>Return on Assets (ROA) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (pendapatan) melalui angka dari aset yang dimiliki. Return on Asset (ROA) juga dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memprediksi laba (penghasilan) yang akan dihasilkan di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh rasio saat ini, rasio utang terhadap ekuitas, total perputaran aset, dan ukuran pengembalian aset juga sebagian atau bersamaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>CR (X1) DER (X2) TATO (X3) SIZE (X4) ROA (Y)</p>	<p>Penelitian ini dilakukan pada 10 perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014, sehingga didapat 30 sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria teknik purposive sampling.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel rasio hutang terhadap ekuitas parsial, perputaran total aset, dan ukuran dan pengaruh signifikan terhadap pengembalian aset, sedangkan variabel rasio saat ini tidak berpengaruh dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian aset.</p>

2.	<p>RISET & JURNAL AKUNTANSI Volume 3 Nomor 2, Agustus 2019 https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.127 e – ISSN : 2548-9224 p– ISSN : 2548-7507</p> <p>Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pada Perusahaan Property dan Real Estate</p> <p>Trisha Wanny Universitas Prima Indonesia Medan, Indonesia trishawanny@gmail.c</p>	<p>Penelitian ini dilakukan pada perusahaan property dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh total asset turnover, debt to equity ratio dan current ratio terhadap return on asset.</p>	<p>total asset turnover (X1) debt to equity ratio (X2) current ratio (X3) return on asset (Y)</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan deduktif, jenis penelitian adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 49 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling sehingga sampel menjadi 31 perusahaan.</p>	<p>Hasil pada penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan secara simultan Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio yang berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan Property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017, dengan hasil Fhitung= 37,488>Ftabel= 2,68 dan signifikan 0,000< 0,05. Secara parsial.</p>
----	---	---	---	---	---

3.	<p>ISSN 2407 - 1072 Jurnal Akuntanika, Vol. 4 , No. 2, Juli - Desember 2018</p> <p>PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA</p> <p>M.Thoyib1), Firmansyah2), Darul Amri3), Riza Wahyudi4), Melin M.A. 5) Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya Email : thoyib1958@gmail.com</p>	<p>Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.</p>	<p>Current Ratio (X1) Debt to Asset Ratio (X2) Debt to Equity Ratio (X3) Total Asset Turnover (X4) Return on Assets (Y)</p>	<p>Jenis penelitian ini menurut tingkat eksplanasinya merupakan penelitian Asosiatif dengan jenis data dan analisis kuantitatif menggunakan tipe kausalitas karena di dalam penelitian ini akan diteliti hubungan yang bersifat sebabakibat dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variable dependen (variabel yang dipengaruhi) . Sampel yang digunakan 10 Perusahaan dengan menggunakan Purposive Sampling (teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Current Ratio tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return on Assets, Debt to Asset Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets sedangkan Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets.</p>
----	---	--	---	--	---

<p>ISSN (print) : 25989545 & ISSN (online) : 2599-171X JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma), Vol.1, No.2 , Februari 2018</p> <p>ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR), TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA), SERTA DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014) Adji Widodo 1) 1) dosen universitas pamulang, email :</p>	<p>Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt Ratio (DR) terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun simultan, serta dampaknya terhadap profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.</p>	<p>CR (X1) TATO (X2) DAR (X3) PROFITABILITAS/ ROA (Y) NILAI PERUSAHAAN (Z)</p>	<p>Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan cara non participant observation. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa penunjang Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2010-2014. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel (purposive sampling) diperoleh sebanyak 8 perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.</p>	<p>hasil penelitian secara simultan diketahui bahwa CR, TATO, dan DR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan jasa penunjang Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2010-2014. Secara parsial, TATO dan DR berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan CR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Demikian juga profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.</p>	
	<p>adjiwi8@gmail.com</p>				

<p>Herman Supardi E- ISSN 2502-4159 JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) Volume 2 No. 2 Tahun 2016, Hal. 16-27</p> <p>PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER DAN INFLASI TERHADAP RETURN ON ASSET</p> <p>Herman Supardi, H. Suratno, Suyanto PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI UNIVERSITAS PANCASILA E-mail: amelherman@gmail.com</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio lancar, rasio hutang terhadap aktiva, total perputaran aktiva dan inflasi terhadap pengembalian aktiva pada koperasi yang terdaftar di Departemen Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Kabupaten Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Indramayu tahun 2010-2014 sehingga dapat digunakan referensi ke manajemen dalam pengambilan keputusan.</p>	<p>CR (X1) DER (X2) TATO(X3) INFLASI (X4) ROA (Y)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan populasi, yaitu Koperasi Karyawan Republik Indonesia yang terdaftar KUKM, Industri dan Perdagangan Kabupaten Indramayu, 2010-2014, sebanyak 57 KPRI. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 sampel dengan metode purposive sampling, menggunakan data sekunder dari Laporan Rapat Anggota Tahunan. Alat yang digunakan adalah analisis regresi berganda.</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Meilinda Afriyanti (2011), variabel current ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return on asset, variabel total asset turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset, variabel debt to equity ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return on asset.</p>
--	---	---	--	--

<p>Journal of Accounting, Business and Finance Research ISSN: 25213830 Vol. 2, No. 1, pp. 7-11 DOI: 10.20448/2002.21.7.11</p> <p>Empirical Relationship between Operational Efficiency and Profitability (Evidence from Pakistan Exploration Sector)</p> <p>Amna Muhammad Shafi Azad¹ Ali Raza² Syed Shahid Zaheer Zaidi³ ^{1,2}MPhil Scholar, Department of Commerce, University of Karachi. ³Assistant Professor, Department of Public Administration,</p>	<p>Studi ini adalah bagian dari program studi kami. Dalam penelitian ini efisiensi operasional perusahaan diperiksa terhadap profitabilitas. Untuk tujuan penelitian sektor minyak dan gas dari bursa efek Pakistan dipilih.</p>	<p>Total assets turnover Fixed asset turnover Debtors turnover Current ratio Return on equity</p>	<p>The results of the study show that the total assets turnover, debtor's turnover and quick ratio have strong negative impacts on the profitability measured by ROE, of firms. The current ratio and fixed asset turnover have positive impacts on the return on equity. The results of the study support the hypothesis that efficiency as measured by (total assets turnover, debtor's turnover, quick ratio current ratio and fixed asset turnover) has impacts on the profitability of firms. We have limited time, resources and data regarding the study. It is recommended therefore that to have</p>	<p>The correlation matrix shows that there is no significant relationship between returns to equity and the efficiency ratio of oil and gas exploration companies. Turnover ratios show a weak negative relationship with return on equity. Median average and maximum minimum values are given in descriptive statistics. Standard deviations are not too high. The trend of total asset turnover, fixed asset turnover and fast ratio shows that the distribution is very skewed. But in return on equity and current ratios the distribution tends to be skewed. Kurtosis of return on equity shows that the distribution is</p>
---	--	---	---	---

	University of Karachi.		a better picture more data is needed.	platykurtic.
--	------------------------	--	---------------------------------------	--------------

<p>International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting ISSN 2577-767X Vol. 3, No. 1, pp. 15-20 2018 DOI: 10.33094/8.2017.2018.31.15.20 © 2018 by the authors; licensee Online Academic Press, USA 15 © 2018 by the authors; licensee Online Academic Press, USA</p> <p>Impact of Working Capital Management on Financial Performance: The case of Vietnam</p> <p>Hoang-Lan KieuTrang Vu2 Thi-Bich- Ngoc Le3 NgocKhanh Du4 Manh Dung Tran5. 1,2,3,4Advanced Finance 57, National Economics University, Hanoi, Vietnam. 5National Economics University, Hanoi, Vietnam.</p>	<p>The research investigates the impact of working capital management on financial performance by using the data collected from listed firms on Ho Chi Minh Stock Exchange (HOSE).</p>	<p>Working capital management Financial performance Vietnam.</p>	<p>Illustrates the summary statistic of the variables in the model of the impact of WCM to firm performance of 69 firms listed on HOSE from 2014 to 2016. The sample is comprised of 69 public firms over the period of 3 years from 2014 to 2016.</p>	<p>The data was collected yearly, therefore the total observations were 207. - ROA: the dependent variable which presents the firm performances of listed firms in the sample has the mean of 0.069 (6.9%), the magnitude of fluctuation was relatively large with the lowest ROA -0.944 (-94.4%) belongs to HUD3 Investment and Construction Joint Stock Company in 2014, compared to the highest ROA of 0.722 (72.2%) in 2015 achieved by KIDO Group. The standard deviation of ROA is 0.157.</p>
<p>Journal of Business & Economics Research – September, 2010 Volume 8, Number 9 121</p> <p>Profitability Performance And Firm Size-Growth Relationship</p> <p>Arun Mukhopadhyay, Saint Mary’s University, Halifax, Canada Sal Amir Khalkhali, Saint Mary’s University, Halifax, Canada.</p>	<p>In this study, we intend to examine empirically how a firm’s profitability performance would impact its growth process and what implications follow for the validity of Gibrat’s law.</p>	<p>Total assets turnover Fixed asset turnover Debtors turnover Current ratio Return on equity.</p>	<p>This study the empirical relationship of efficiency and profitability is examined. In this case, six-year data from the oil and gas exploration sector is collected from annual reports.</p>	<p>The results showed that the total asset turnover, debtor turnover and fast ratio had a strong negative impact on profitability as measured by ROE, the company. The current ratio and turnover of fixed assets have a positive impact on return on equity..</p>

<p>Management Science Letters 10 (2020) 523– 530</p> <p>Contents lists available at Growing</p>		<p>Profitability Listed construction companies</p> <p>Return on assets</p>	<p>On data collected from 73 listed construction companies in Vietnam for the period 20082015 with 584</p>	<p>The research results show that: (1) The age of the company (AGE) and debt ratio (TD) negatively affect the profitability (2)</p>
<p>Science Management Science Letters</p> <p>homepage: www.GrowingScience.com/msl</p> <p>Determinants of profitability: evidence from construction companies listed on Vietnam Securities Market</p> <p>Thi Nhu Lea, Van Anh Maia and Van Cong Nguyena*</p> <p>aSchool of Accounting and Auditing, The National Economics University, Vietnam Corresponding author. E-mail address: anhcong Tuan@gmail.c om (V. C. Nguyen) © 2020 by the authors; licensee Growing Science, Canada doi: 10.5267/j.msl.2019.9.028</p>		<p>Return on equity Vietnam stock exchange.</p>	<p>observations and using quantitative methods in combination with the FEM regression model through Hausman test with the help of Stata software 14.0, in which there were 61 companies listed on Hanoi Stock Exchange and the remaining 12 companies were listed on Ho Chi Minh City Stock Exchange.</p>	<p>Growth rate (GROW) and asset utilization performance (TURN) have positive impacts on profitability (3) Company size (SIZE) has a positive impact on profitability, and (4) The proportion of fixed assets in total assets (TANG) maintains an opposite effect on profitability although the effect is not clear. Based on the research results, the authors have provided a number of specific recommendations and solutions to improve the profitability of the construction companies listed on the Vietnam Stock Exchange.</p>

0	<p>International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences Vol. 8, No.1, January 2018, pp. 137–142 E-ISSN: 2225-8329, P-ISSN: 2308-0337 © 2018 HRMARS www.hrmars.com To cite this article: AlAbass, H.S. (2018). Effect of Working Capital Management on Profitability of Cement Sector Listed Companies, (DOI: 10.6007/IJARAFMS/v8-i1/3927) Hassan Subhi AL-ABASS Dean at Hadbaa University College, Email: hassn_subhee71@yahoo.com</p>	<p>This research is conducted in cement sector, textile sector and chemical sector to observe the effect of working capital management on the profitability of stock exchange registered corporations.</p>	<p>Return on Assets, Return on Equity, working capital management</p>	<p>Sample size of 30 companies that is listed in the Pakistan stock exchange out of three sectors and the financial years is from 2001 to 2016 years. This study further indicates the significant results. We chose 4 independent variables and 2 dependent variables in our research.</p>	<p>First we apply simple regression on our analysis. Then apply fixed and random effect. The results show significant results that the independent variable is impacted on the dependent variable.</p>
---	--	--	---	---	--

Sumber: Diolah oleh penulis

2.2. TINJAUAN TEORISTIS

2.2.1. PROFITABILITAS

a) Pengertian Profitabilitas

Perusahaan makanan dan minuman ini menjelaskan tentang keuntungan dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu perusahaan harus memiliki perhitungan tentang seberapa besar keuntungan, hal ini dilakukan agar dapat mengetahui seberapa banyak keuntungan dalam penjualannya serta aset maupun laba yang didapatkan tersebut. Beberapa pengertian profitabilitas menurut oleh para ahli yaitu:

Mamdun M. Hanafi (2012: 81) : Menurut *Mamdun M. Hanafi*, pengertian profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. *Kasmir (2015: 22)* : Menurut *Kasmir*, pengertian profitabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu.

Sudana (2012: 22) : Menurut *Sudana*, profitabilitas didefinisikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.

b) Tujuan Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015: 187), tujuan profitabilitas digunakan untuk perusahaan atau pihak luar adalah :

1. Menghitung atau mengukur keuntungan yang diperoleh perusahaan untuk satu periode tertentu.
2. Menilai posisi laba perusahaan di tahun sebelumnya dan tahun saat ini .
3. Menghitung pertumbuhan laba dari waktu ke waktu
4. Menilai jumlah dari laba bersih sesudah pajak dengan modal
5. Mengukur produktivitas seluruh modal perusahaan yang digunakan baik berupa modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Dll.

c) Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015: 198), berikut beberapa manfaat profitabilitas :

1. Untuk mengetahui posisi laba perusahaan sebelumnya dibandingkan dengan tahun sekarang.
2. Untuk mengetahui pertumbuhan laba dari waktu ke waktu
3. Untuk menginformasikan jumlah laba bersih perusahaan setelah di potong pajak.
4. Untuk mengetahui produktivitas semua dana milik perusahaan yang digunakan baik dari modal pinjaman maupun modal sendiri.
5. Dll.

2.2. PENGERTIAN RASIO KEUANGAN

a) Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Irawati (2005 : 22) : Rasio keuangan adalah teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dapat dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi. Menurut Kasmir (2012:104) : Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan ini dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.

Analisis Rasio Keuangan merupakan suatu cara yang dibuat agar perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih arti. Rasio keuangan menjadi dasar utk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan (Menurut Samryn 2011).

b) Manfaat Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan memberikan berbagai manfaat bagi manajemen perusahaan, kreditur dan investor. Beberapa manfaat analisis rasio keuangan adalah sebagai berikut :

1. Untuk membantu menganalisis tren kinerja sebuah perusahaan.
2. Untuk membantu para stakeholder untuk membandingkan hasil keuangan suatu perusahaan dengan pesaingnya.

3. Untuk membantu Manajemen, kreditur dan investor untuk mengambil keputusan.
4. Dapat menunjukkan letak permasalahan keuangan perusahaan serta kekuatan dan kelemahannya.

c) Tujuan Rasio Keuangan

Tujuan rasio keuangan merupakan untuk menjawab:

1. Seberapa besar tingkat likuiditas perusahaan.
2. Keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba operasi atas aktiva yang dimiliki perusahaan.
3. Dana untuk perusahaan.
4. Tingkat pengembalian pemegang saham biasa.

d) Alasan penggunaan analisis rasio keuangan

Alasan penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat analisis keuangan dikemukakan oleh Ress (1992:89) sebagai berikut:

1. Sebagai ringkasan statistik
2. Untuk analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menyederhanakan kompleksitas detail laporan keuangan ke dalam bentuk serangkaian rasio.
3. Digunakan sebagai identifikasi kondisi suatu industri
4. Perusahaan menggunakan standar industri untuk melihat perbedaan yang tidak normal dengan prestasi perusahaan, sehingga dapat diambil tindakan yang diperlukan.
5. Digunakan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan
6. Para pengambil keputusan menggunakan rasio keuangan sebagai data tambahan bersama-sama dengan informasi *time series* dan *cross sectional trend*, yang juga disertai pengalaman keputusan atas industri yang bersangkutan.
7. Digunakan untuk standarisasi
8. Penggunaan rasio sebagai pembandingan bagi organisasi yang beroperasi dalam berbagai skala.

e) Pengertian Debt To Equity (DER), Current Rasio (CR), Total Asset TurnOver (TATO), Return On Asset (ROA)

1. Debt To Equity Ratio (DER): Menurut Kasmir (2013:151) adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas perusahaan.

Menurut Riyanto (2001:32) Rasio utang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam membayar semua utang – utangnya (baik hutang jangka pendek ataupun hutang jangka panjang). Menurut Harahap (2017) Rasio yang menggunakan hutang dan modal untuk mengukur besarnya rasio (majalah

Unila.co.id). Menurut Harahap (2007), maka formula untuk perbandingan ini adalah:

$$\text{DER} = \text{Total Utang} / \text{Total Modal} \times 100\%$$

2. Current Rasio (CR) : Menurut Bambang Riyanto (2001:26) current rasio atau rasio lancar merupakan ukuran yang berharga yang digunakan untuk mengukur kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi current obligationnya. Menurut

S.Munawir (2007:72) current ratio atau rasio lancar merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar, rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kali hutang jangka pendek. Rumus current rasio yaitu :

$$\text{CURRENT RATIO} = \text{Aktiva/Utang lancar}$$

3.Total Asset Turn Over (TATO) : Menurut Hanafi (2009:78) rasio total asset merupakan rasio yang digunakan turnover mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimiliki dari perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2008:185) rasio ini dipakai untuk menilai perputaran semua aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan dan juga menilai berapa jumlah penjualan yang didapat dari sebab rupiah yang dihasilkan. Rumus Total Asset Turn Over (TATO) yaitu :

$$\text{TOTAL ASSET TURNOVER} = \text{Harga Pokok Penjualan /Rata – rata persediaan}$$

4. Return on Asset (ROA) : Menurut Riyanto (2001:336) kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto sesudah pajak. Menurut Kasmir (2014:201) rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rumus dari Return On Asset (ROA) yaitu:

$$\text{RETURN ON ASSET} = \text{Laba bersih setelah pajak /Total Asset}$$

f)Rasio Keuangan Yang Digunakan

Rasio Liquidity merupakan jenis rasio yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Kasmir (2008:129): bahwasanya rasio likuiditas (liquidity ratio) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio Lancar (*Current Ratio*) : Rasio ini dapat membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar dan memberikan informasi mengenai kemampuan aktiva lancar untuk menutup hutang lancar. Yang termasuk dalam aktiva lancar seperti kas, piutang dagang, efek, persediaan dan aktiva-aktiva lainnya. Sedangkan yang termasuk dalam hutang lancar meliputi, hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji dan hutang lainnya yang menuntut untuk segera dibayarkan.

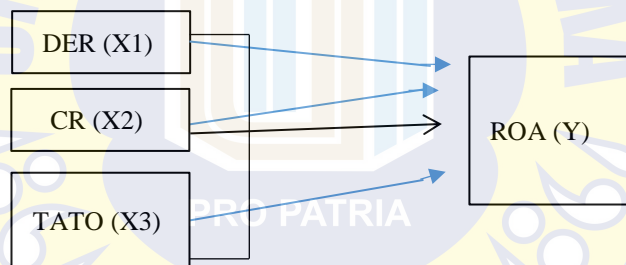
Rasio Activity : rasio yang lebih banyak digunakan sebagai pengukur efisiensi / efektivitas perusahaan dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya. Perputaran total aktiva atau Total Asset TurnOver akan menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva nya untuk menghasilkan penjualan. Menurut Kasmir (2008:185) rasio ini dipakai untuk menilai perputaran semua aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan dan juga menilai berapa jumlah penjualan yang didapat dari sebab rupiah yang dihasilkan.

Rasio Solvabilitas : Menurut Fred Weston dikutip dari Kasmir (150:2008) : Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (dibubarkan).

Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*) :Rasio ini akan menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan, untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan.

Rasio Profitabilitas : Rasio yang menunjukkan tingkat perolehan keuntungan dibandingkan penjual atau aktiva.Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan kamu dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva atau asset yang dimilikinya. Laba yang kamu hitung yaitu laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT (Earning Before Interest and Tax). Menurut Sofyan Safri Harahap (2008:304),“Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui seluruh kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya”.

2.3. KERANGKA KONSEP PENELITIAN



2.4.HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka berpikir maka hipotesis tersebut bisa disimpulkan sebagai berikut : H1 : Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA)

H2 : Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA)

H3: Current Rasio (CR) secara parsial berpengaruh terhadap Return pada On Asset (ROA)

H4 : Total Asset Turn Over (TATO) secara parsial berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA)

Keterangan :

- ▶ Secara Simultan
- ▶ Secara Parsial